

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

###### **a. Sejarah kelas *Enrichment* MAN Kota Blitar**

Pada tahun 2009 adanya permintaan dari stake holder komite sekolah, tokoh masyarakat dan wali murid tentang pendidikan yang mengedepankan IMTAQ dan IPTEK disediakannya Kelas Khusus Bagi Putra dan Putrinya yang berprestasi. Kelas *Enrichment* di MAN Kota Blitar adalah kelas yang dirancang dan di desain secara khusus untuk menjawab tantangan dunia pendidikan dan tuntutan masyarakat yang menginginkan sekolah yang berkualitas dan mampu mengantarkan putra-putrinya menjadi manusia yang dapat berkompetisi setelah lulus.

Pada Kelas *Enrichment* pembelajaran yang dikembangkan adalah pembelajaran inovatif dan terpadu (sesuai model-model pembelajaran terkini) dan ditunjang dengan media pembelajaran modern yang berbasis Teknologi Informasi (komputerisasi) yang antara lain tiap Kelas tersedia Peralatan Internet yang setiap saat dapat digunakan untuk media pembelajaran (e-learning), LCD projector, Wi-Fi serta alat-alat lain yang menunjang proses pembelajaran modern. Tiap Kelas dilengkapi pendingin ruangan (Kelas ber-AC ).

Diluar lingkungan sekolah juga dilengkapi dengan CCTV dan Hotspot, dan jaringan intranet diperlukan untuk memantau dan mengembangkan komunikasi internal di sekolah.

Adapun landasan hukum pelaksanaan kelas *Enrichment* adalah UUD RI No. 2 SISDIKNAS pasal 8 ayat 2 bahwa Negara yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa berhak memperoleh pendidikan khusus, UUD RI No 24 setiap peserta didik tiap satuan pendidikan mempunyai hak sebagai berikut mendapat perlakuan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan, Pasal 22 tahun 2006 tentang pelaksanaan PERMENDIKNAS Dan 22/2006 tentang standard isi, Pasal 1 ayat 2, 3, dan 4 bahwa satuan pendidikan tertentu dapat mengembangkan kurikulumnya lebih tinggi dari kurikulum yang ditetapkan BSNP

#### **a. Visi dan Misi**

##### **Visi:**

" Mewujudkan MAN Kota Blitar sebagai Madrasah yang Unggul dalam IPTEK kental dengan IMTAQ yang Kamilin dan Populis ".

##### **Misi:**

1. Mengoptimalisasi Sumber Daya Manusia Akademik lulusan siswa dan tingkat ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dan Bimbingan Efektif, Demokratis dan Dinamis.
3. Mendorong semua warga madrasah memiliki semangat berprestasi
4. Meningkatkan pemberdayaan potensi yang dimiliki madrasah.

## b. Kegiatan Siswa

Dalam menunjang kegiatan belajarnya Kelas *Enrichment* memiliki beberapa kegiatan penunjang yaitu

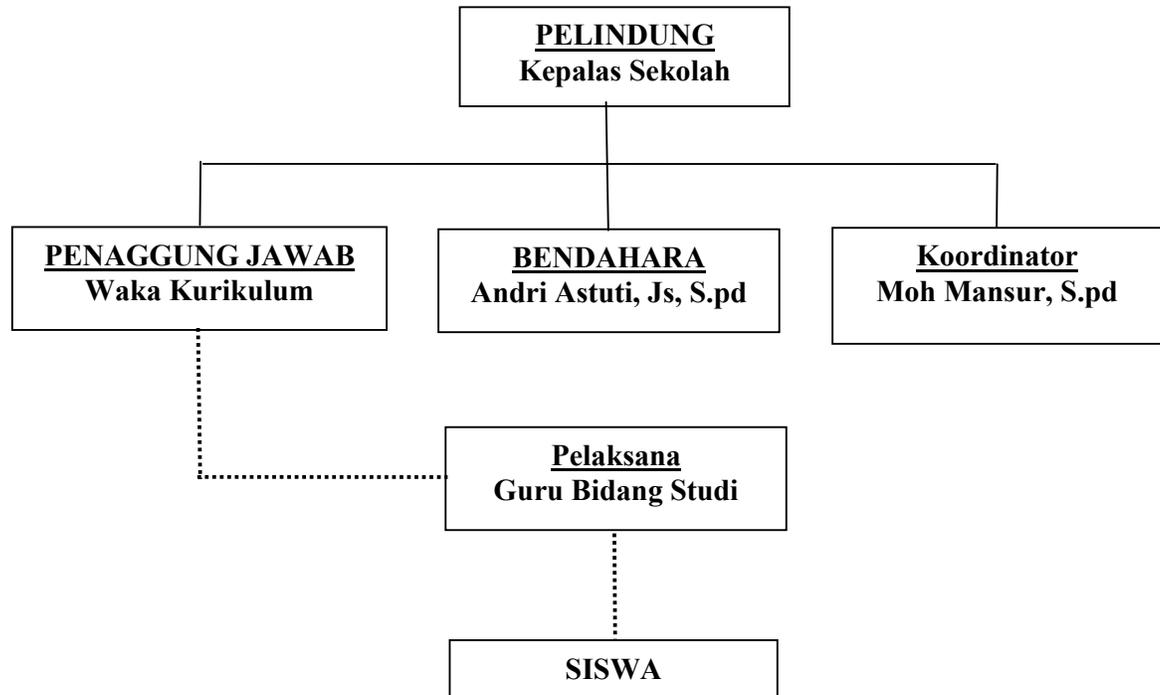
1. Studi kampus
2. Pelatihan-pelatihan untuk siswa
3. Ceramah ahli

Kelas *Enrichment* diampu oleh guru yang berkompeten dibidangnya dengan kualifikasi guru inten mengajar bidang studi yang diampunya, guru digemari oleh siswa yang lain, Guru yang mengajar di sekolah ini adalah guru dengan persyaratan yakni pendidikan minimal berijazah S1, memiliki pengalaman mengajar, pengalaman membuat karya ilmiah, serta mampu memberi perhatian terhadap anak

**Tabel 4**  
**Data Guru Pengajar**  
**Kelas *Enrichment***

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	Dra. Fathul Munifah	QUR'AN HADITS
2	Jauhar Fathoni, S.Ag.	FIQH
3	H. saichu W., S.Ag.	AQIDAH A.
4	Drs. Dumaedi	SKI
5	Ansriastuti JS. S.Pd.	PKN
6	Sugeng Rupianto, SS.	B. INDONESIA
7	Cipto, M.Ag.	B. ARAB
8	Drs. Ashari	B. INGGRIS
9	Drs. Puguh Wiyono	MATEMATIKA
10	Beny Mustajib, S.Pd.	SENI BUDAYA
11	Dhydiet S.,S.pd	PENJAS
12	Bastomi,S.pd	SEJARAH
13	Drs. KOMARI	FISIKA
14	Dra. Yuliasuti	KIMIA
15	ST. Nurhidayah/Drs. Sumarno	BIOLOGI
16	Nur Andi I, ST.	TIK
17	Hanik Rahmawati, S.Pd.	ESP
18	Endang Sri Z, S.Psi	BP/BK
19	Suyanto. S.pd	KETRAMPILAN

### c. Struktur Organisasi Kelas *Enrichment*



#### 1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam mengadakan suatu penelitian langkah awal yang perlu dilakukan adalah persiapan penelitian terlebih dahulu agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Persiapan yang perlu dilakukan oleh peneliti meliputi persiapan studi pustaka, penyusunan instrument penelitian dan penentuan scoring serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ini dilakukan, ada tahap lain yang harus dilakukan peneliti yaitu merumuskan masalah yang akan dikaji dan penentuan tujuan penelitian. Setelah rumusan masalah dan tujuan penelitian tercapai, selanjutnya peneliti melakukan persiapan penelitian.

a. Persiapan Studi Pustaka

Pada tahap ini peneliti mencari literatur yang relevan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, baik melalui buku referensi, jurnal-jurnal maupun artikel. Hal ini untuk menentukan teori-teori yang akan digunakan dalam mengungkap variabel yang hendak diteliti yaitu variabel persepsi terhadap iklim kelas dan variabel minat belajar. Disamping itu pula peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dalam rangka penataan alur berfikir dan pelaksanaan penelitian.

b. Penyusunan Instrumen

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini, terlebih dahulu peneliti menentukan indikator dari variabel penelitian. Untuk variabel persepsi terhadap iklim kelas, peneliti menggunakan teori yang disusun oleh Scheerens & Boske, sedangkan untuk variabel minat belajar peneliti menggunakan teori Slameto dan membuat instrumen sendiri yang dikonsultasikan pada dosen pembimbing berdasarkan teori tersebut. Setelah indikator ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat blue print (kisi kisi item) yang berisi jumlah item (butir soal) yang digunakan sebagai pedoman untuk membuat instrumen penelitian.

Setelah blue print disusun lengkap dengan proporsinya, kemudian peneliti membuat item-item berdasarkan blue print yang mencakup item soal yang mengandung pernyataan favorable dan

unfavorable. Kemudian item yang telah dibuat tersebut dipertimbangkan kelayakannya, lalu disusun menurut nomor urut yang telah ditentukan. Setelah indikator ditentukan, langkah selanjutnya membuat blue print (kisi-kisi item) yang berisi jumlah item (butir soal) yang digunakan sebagai pedoman untuk membuat instrumen penelitian.

a) Penentuan Skoring

Setelah instrumen tersebut disusun, langkah selanjutnya adalah menentukan skoring alat ukur. Untuk kedua skala psikologi yang digunakan, setiap item yang disusun dalam instrumen penelitian, masing-masing diberi nilai alternatif jawaban yang bergerak dari skor 4 sampai 1 untuk item favorable, yaitu nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan untuk item yang unfavorable, skor bergerak dari nilai 1 untuk jawaban sangat setuju, nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS) dan nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

b) Pelaksanaan Administrasi

Persiapan administrasi disini meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian antara lain peneliti menyiapkan surat izin penelitian yang ditanda tangani oleh dekan fakultas dakwah, untuk selanjutnya diserahkan kepada kepala sekolah Man Kota Blitar.

Setelah seluruh persiapan penelitian selesai, maka langkah selanjutnya adalah menuju lapangan untuk melaksanakan penelitian.

Penelitian dilakukan selama 4 minggu mulai 26 November 2011 sampai dengan 26 Desember 2011. Penyebaran angket pada masing masing kelas disesuaikan dengan jadwal bimbingan konseling dan permohonan izin untuk mengisi angket pada guru bidang studi. Cara penyebaran angket penelitian langsung turun ke lapangan dan langsung mendatangi subyek per kelas yaitu kelas, X kelas XI, dan kelas XII, angket yang telah disusun dan dipertimbangkan kelayakannya dibagikan pada 60 siswa masing-masing kelas X berjumlah 20 siswa, kelas XI berjumlah 20 siswa dan kelas XII berjumlah 20 siswa. Selanjutnya angket di uji reabilitas dan validitas itemnya dengan menggunakan *program statistical package for social science versi 16 for windows*

Peneliti menunggu subyek dalam mengisi angket supaya hasil keobyektifian hasil pengisian bisa dijaga dengan baik dan bisa mengontrol situasi yang tidak diinginkan, misalnya mengisi dengan tergesa-gesa, menyontek milik temanya. Untuk lebih jelasnya, jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti seperti dibawah ini.

**Tabel 5**  
**Pelaksanaan penelitian**

No	Tanggal	Keterangan
1	26 November 2011	Menyerahkan surat izin penelitian
2	29 November 2011	Meminta jam pelajaran yang kosong pada guru bidang studi
3	6 Desember 2011	Pelaksanaan penyebaran angket psikologis kelas XII
4	7 Desember 2011	Pelaksanaan penyebaran angket psikologis kelas X dan XI
5	26 Desember 2011	Meminta surat keterangan telah melakukan penelitian pada pihak MAN Kota Blitar

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Uji Validitas

Angket yang diisi sebar kemudian diuji validitasnya dengan menggunakan program *Statistical package for social science (SPSS) versi 16 for windows*. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel persepsi terhadap iklim kelas diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Terdapat 12 item pernyataan pada indikator 1 yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 31, 32, 33, 34, 35, 36 dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 12 item tersebut terdapat 4 item yang valid dan 8 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Uji Validitas Indikator 1**

No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
1	Item no. 1	0.047	0.266	Tidak valid
2	item no. 2	0.123	0.266	Tidak valid
3	Item no. 3	0.126	0.266	Tidak valid
4	Item no. 4	0.138	0.266	Tidak valid
5	Item no. 5	0.024	0.266	Tidak valid
<b>6</b>	<b>Item no. 6</b>	<b>0.328</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
<b>7</b>	<b>Item no. 31</b>	<b>0.385</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
8	Item no. 32	-0.175	0.266	Tidak valid
<b>9</b>	<b>Item no. 33</b>	<b>0.419</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
10	Item no. 34	0.265	0.266	Tidak valid
<b>11</b>	<b>Item no. 35</b>	<b>0.463</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
12	Item no. 36	0.044	0.266	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 4 item yang valid yaitu nomor 6, 31, 33, 35 dan terdapat 8 tidak valid atau gugur yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 32, 34, 36

2. Terdapat 16 item pernyataan pada indikator 2 yaitu 7, 8, 9, 10, 11, 12, 37, 38, 39, 40, 41, 42. dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item terdapat 1 item yang valid dan 15 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7**  
**Uji Validitas Indikator 2**

No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
1	Item no. 7	0.200	0.266	Tidak valid
2	item no. 8	0.181	0.266	Tidak valid
3	Item no. 9	0.061	0.266	Tidak valid
4	Item no. 10	0.365	0.266	Tidak valid
5	Item no. 11	0.252	0.266	Tidak valid
6	Item no. 12	0.129	0.266	Tidak valid
7	Item no. 13	0.266	0.266	Tidak valid
8	Item no. 14	0.214	0.266	Tidak valid
9	Item no. 37	0.089	0.266	Tidak valid
10	Item no. 38	0.176	0.266	Tidak valid
<b>11</b>	<b>Item no. 39</b>	<b>0.430</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>

12	Item no. 40	0.223	0.266	Tidak valid
13	Item no. 41	0.403	0.266	Tidak valid
14	Item no. 42	0.130	0.266	Tidak valid
15	Item no. 43	0.202	0.266	Tidak valid
16	Item no. 44	0.177	0.266	Tidak valid

Berdasarkan kedua tabel tersebut diatas terdapat 1 item yang valid yaitu nomor 39 dan terdapat 15 tidak valid atau gugur yaitu 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44

3. Terdapat 16 item pernyataan pada indikator 3 yaitu nomor 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52 . dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 16 item terdapat 4 item yang valid dan 12 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8**

**Uji Validitas Indikator 3**

No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
1	<b>Item no. 15</b>	<b>0.334</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
2	item no. 16	0.136	0.266	Tidak valid
3	<b>Item no. 17</b>	<b>0.308</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
4	Item no. 18	0.125	0.266	Tidak valid
5	<b>Item no. 19</b>	<b>0.383</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
6	Item no. 20	0.244	0.266	Tidak valid

7	<b>Item no. 21</b>	<b>0.310</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
8	Item no. 22	0.248	0.266	Tidak valid
9	Item no. 45	0.209	0.266	Tidak valid
10	Item no. 46	0.146	0.266	Tidak valid
11	Item no. 47	0.237	0.266	Tidak valid
12	Item no. 48	0.143	0.266	Tidak valid
13	Item no. 49	0.020	0.266	Tidak valid
14	Item no. 50	0.220	0.266	Tidak valid
15	Item no. 51	0.154	0.266	Tidak valid
16	Item no. 52	-0.044	0.266	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut diatas terdapat 4 item yang valid yaitu nomor 15, 17, 19, 21 dan terdapat 12 tidak valid atau gugur yaitu 16, 18, 20, 22, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52

4. Terdapat 16 item pernyataan pada indikator 3 yaitu nomor 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60. dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item terdapat 9 item yang valid dan 7 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9**  
**Uji Validitas Indikator 4**

No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
<b>1</b>	<b>Item no. 23</b>	<b>0.558</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
<b>2</b>	<b>item no. 24</b>	<b>0.337</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
3	Item no. 25	0.138	0.266	Tidak valid
<b>4</b>	<b>Item no. 26</b>	<b>0.374</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
<b>5</b>	<b>Item no. 27</b>	<b>0.469</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
6	Item no. 28	0.237	0.266	Tidak valid
<b>7</b>	<b>Item no. 29</b>	<b>0.373</b>	<b>0.364</b>	<b>Valid</b>
8	Item no. 30	0.113	0.266	Tidak valid
<b>9</b>	<b>Item no. 53</b>	<b>0.518</b>	<b>0.463</b>	<b>Valid</b>
10	Item no. 54	0.009	0.266	Tidak valid
<b>11</b>	<b>Item no. 55</b>	<b>0.402</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
12	Item no. 56	0.075	0.266	Tidak valid
13	Item no. 57	0.291	0.266	Tidak Valid
<b>14</b>	<b>Item no. 58</b>	<b>0.386</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
15	Item no. 59	0.179	0.266	Tidak valid
<b>16</b>	<b>Item no. 60</b>	<b>0.383</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut diatas terdapat 9 item yang valid yaitu nomor 23, 24, 26, 27, 29, 53,55, 58, 60 dan terdapat 7 item tidak valid atau gugur yaitu 2.5, 28, 30, 54, 56, 57, 59

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel minat belajar diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Terdapat 12 item pernyataan pada indikator 1 yaitu no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 31, 32, 33, 34, 35, 36 dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 12 item tersebut terdapat 2 item yang valid dan 10 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 10**

**Uji Validitas Indikator 1**

No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
1	Item no. 1	0.015	0.266	Tidak valid
2	item no. 2	-0.130	0.266	Tidak valid
3	Item no. 3	0.096	0.266	Tidak valid
4	Item no. 4	-0.024	0.266	Tidak valid
5	Item no. 5	0.084	0.266	Tidak valid
6	Item no. 6	-0.149	0.266	Tidak valid
<b>7</b>	<b>Item no. 31</b>	<b>0.626</b>	<b>0.364</b>	<b>Valid</b>
8	Item no. 32	0.231	0.266	Tidak valid

<b>9</b>	<b>Item no. 33</b>	0.775	<b>0.463</b>	<b>Valid</b>
10	Item no. 34	0.214	0.266	Tidak valid
11	Item no. 35	0.228	0.266	Tidak valid
12	Item no. 36	0.243	0.266	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut diatas terdapat 2 item yang valid yaitu nomor 31, 33 dan terdapat 10 item tidak valid atau gugur yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 32, 34, 35, 36

2. Terdapat 12 item pernyataan pada indikator 2 yaitu no 7, 8, 9, 10, 11, 12, 37, 38, 39, 40, 41, 42 dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item tersebut terdapat 3 item yang valid dan 9 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11**

**Uji Validitas Indikator 2**

<b>No</b>	<b>Item</b>	<b>Corrected item total correlation</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	Item no. 7	0.117	0.266	Tidak valid
2	item no. 8	-0.019	0.266	Tidak valid
3	Item no. 9	.0167	0.266	Tidak valid
4	Item no. 10	0.205	0.266	Tidak valid
5	Item no. 11	0.099	0.266	Tidak valid
6	Item no. 12	0.067	0.266	Tidak valid

7	Item no. 37	0.569	0.266	Valid
8	Item no. 38	0.290	0.266	Valid
9	Item no. 39	0.564	0.266	Valid
10	Item no. 40	0.260	0.266	Tidak valid
11	Item no. 41	-0.079	0.266	Tidak valid
12	Item no. 42	-0.046	0.266	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut diatas terdapat 3 item yang valid yaitu nomor 37, 38, 39 dan terdapat 9 item tidak valid atau gugur yaitu 7, 8, 9, 10, 11, 12, 37, 38, 39, 40,41, 42

3. Terdapat 12 item pernyataan pada indikator 3 yaitu no 13, 14, 15, 16, 17, 18, 43, 44, 45, 46, 47, 48 dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 6 item tersebut terdapat 0 item yang valid dan 12 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 12**

**Uji Validitas Indikator 3**

No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
1	Item no. 7	0.138	0.266	Tidak valid
2	item no. 8	0.298	0.266	Tidak valid
3	Item no. 9	-0.009	0.266	Tidak valid
4	Item no. 10	0.192	0.266	Tidak valid

5	Item no. 11	-0.111	0.266	Tidak valid
6	Item no. 12	0.052	0.266	Tidak valid
7	Item no. 37	0.206	0.266	Tidak valid
8	Item no. 38	-0.023	0.266	Tidak valid
9	Item no. 39	0.085	0.266	Tidak valid
10	Item no. 40	0.002	0.266	Tidak valid
11	Item no. 41	0.124	0.266	Tidak valid
12	Item no. 42	-0.052	0.266	Tidak valid

Berdasarkan tabel tersebut diatas terdapat 0 item yang dan terdapat 12 item tidak valid atau gugur yaitu no 7, 8, 9, 10, 11, 12, 37, 38, 39, 40, 41, 42.

4. Terdapat 12 item pernyataan pada indikator 4 yaitu no 19, 20, 21, 22, 23, 24, 49, 50, 51, 52, 53, 54 dari hasil uji validitas yang dilakukan, terdapat 4 item yang valid dan 7 item yang lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 13**  
**Uji Validitas Indikator 4**

No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
<b>1</b>	<b>Item no. 19</b>	<b>0.406</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
2	item no. 20	0.162	0.266	Tidak valid
<b>3</b>	<b>Item no. 21</b>	<b>0.512</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
4	Item no. 22	0.195	0.266	Tidak valid
5	Item no. 23	0.096	0.266	Tidak valid
6	Item no. 24	0.118	0.266	Tidak valid
7	Item no. 49	0.221	0.266	Tidak valid
8	Item no. 50	0.207	0.266	Tidak valid
9	Item no. 51	0.110	0.266	Tidak valid
<b>10</b>	<b>Item no. 52</b>	<b>0.470</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
11	Item no. 53	0.287	0.266	Tidak valid
<b>12</b>	<b>Item no. 54</b>	<b>0.432</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>

Berdasarkan tabel tersebut diatas terdapat 4 item yang valid yaitu nomor yaitu 19, 21, 52, 53, dan terdapat 8 item tidak valid atau gugur yaitu 20, 22, 23, 24, 49, 50, 51, 54,

5. Terdapat 12 item pernyataan pada indikator 5 yaitu no 25, 26, 27, 28, 29, 30, 55, 56, 57, 58, 59, 60 dari hasil uji validitas yang dilakukan, tersebut terdapat 4 item yang valid dan 8 item yang

lainnya tidak valid atau dinyatakan gugur sebagaimana pada tabel di bawah ini.

**Tabel 14**  
**Uji Validitas Indikator 5**

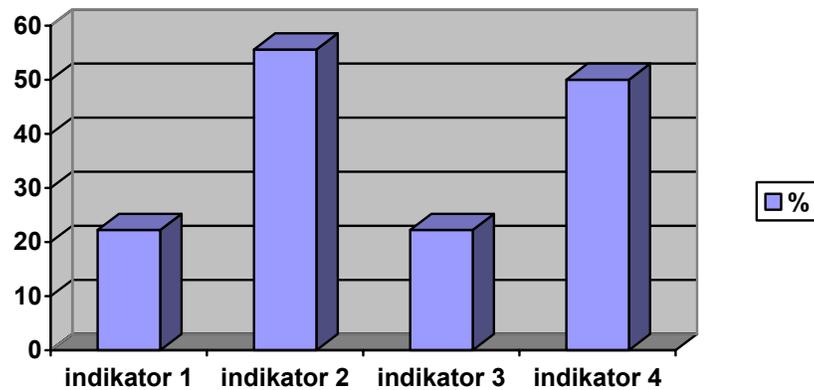
No	Item	Corrected item total correlation	r Tabel	Keterangan
1	Item no. 25	0.005	0.266	Tidak valid
2	item no. 26	0.212	0.266	Tidak valid
3	Item no. 27	0.257	0.266	Tidak valid
4	Item no. 28	0.180	0.266	Tidak valid
<b>5</b>	<b>Item no. 29</b>	<b>0.296</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
6	Item no. 30	0.073	0.266	Tidak valid
<b>7</b>	<b>Item no. 55</b>	<b>0.424</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
8	Item no. 56	-0.097	0.266	Tidak valid
<b>9</b>	<b>Item no. 57</b>	<b>0.688</b>	<b>0.266</b>	<b>valid</b>
10	Item no. 58	0.299	0.266	Tidak valid
<b>11</b>	<b>Item no. 59</b>	<b>0.482</b>	<b>0.266</b>	<b>Valid</b>
12	Item no. 60	0.185	0.266	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut diatas terdapat 4 item yang valid yaitu nomor 29, 55, 57, 59 dan terdapat 8 item tidak valid atau gugur yaitu 25, 26, 27, 28, 30, 56, 58, 60.

Dapat disimpulkan bahwa pada persepsi terhadap iklim kelas diperoleh hasil bahwa dari 60 item yang diuji cobakan terdapat 18 item yang valid dan dan 42 item tidak valid sebagaimana berikut ini.

**Diagram 1**

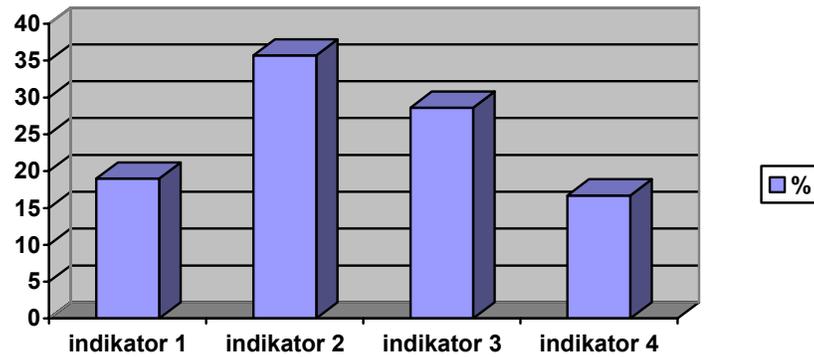
**Skala Item Persepsi Terhadap Iklim Kelas Yang Valid**



Sedangkan Dari diagram persepsi terhadap iklim kelas diatas dapat dijelaskan bahwa pada indikator 1 terdapat sebanyak 22.22 % yang valid, pada indikator 2 sebanyak 55.56 % yang valid, pada indikator 3 sebanyak 22.22% yang valid sedangkan pada indikator 4 sebanyak 50% yang valid

Diagram 2

## Skala Item Persepsi Terhadap Iklim Kelas Yang Tidak Valid

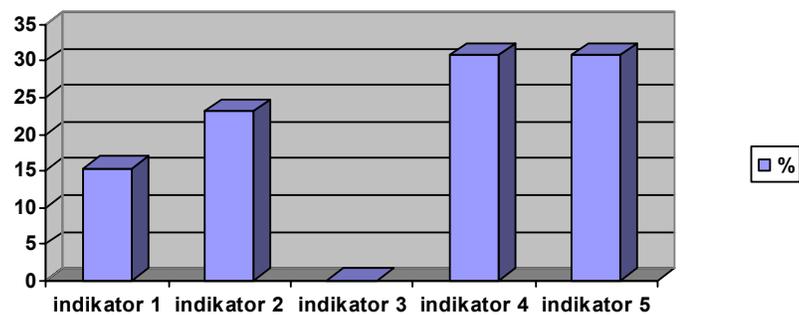


Dari diagram persepsi terhadap iklim kelas diatas dapat diketahui bahwa pada indikator 1 sebanyak 19 % tidak valid, pada indikator 2 sebesar 35.7 % tidak valid, pada indikator 3 sebanyak 28.6 % tidak valid, dan pada indikator 4 sebanyak 16.7 % tidak valid

Sedangkan pada item minat belajar diperoleh hasil bahwa dari 60 item yang diuji cobakan terdapat 13 item yang valid dan 47 item tidak valid sebagaimana berikut ini.

Diagram 3

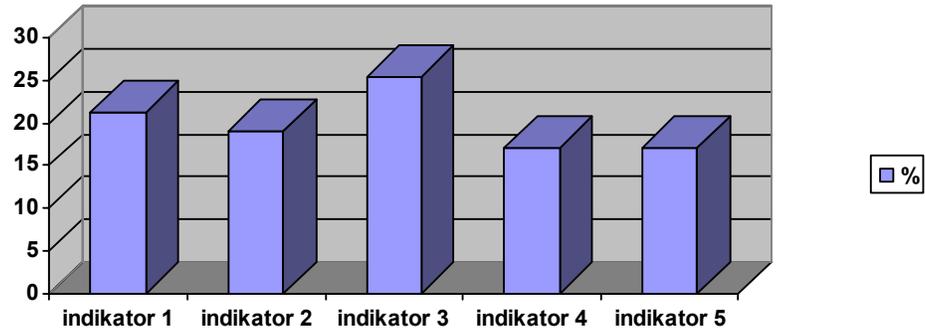
## Skala Minat Belajar Yang Valid



Pada diagram minat belajar diatas diketahui bahwa pada indikator 1 terdapat 15.4 % item yang valid, pada indikator 2 sebanyak 23.1 % item yang valid pada indikator 3 sebanyak 0 % item yang valid sedangkan pada indikator 4 sebanyak 30.77 % item yang valid dan pada indikator 5 sebanyak 30.77 % item yang valid.

**Diagram 4**

**Skala minat belajar yang tidak valid**



Pada diagram minat belajar diatas dapat diketahui bahwa pada indikator 1 sebanyak 21.28 % yang tidak valid, pada indikator 2 sebanyak 19.15 % yang tidak valid, pada indikator 3 sebanyak 25.55 % yang tidak valid, pada indikator 4 sebanyak 17.01 % yang tidak valid dan pada indikator 5 sebanyak 17.01 % yang tidak valid

**b. Uji Reabilitas**

1. Pada uji reabilitas skala persepsi terhadap iklim kelas. Nilai koefisien cronbach's alpha sebesar dan lebih besar dari r tabel sebesar 0,266. maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 15**

***Reliability Statistic***

<i>Cronbac's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.756	18

2. Pada uji reabilitas skala minat belajar. Nilai koefisien cronbach's alpha sebesar dan lebih besar dari r tabel sebesar 0, 266. maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 16**

***Reliability Statistic***

<i>Cronbac's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.649	13

**c. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan *program statistical package for social science (SPSS) vwersi 16 for windows*. Adapun uji normalitas data yang dilakukan ini adalah menggunakan kolmogorov-

smirnov serta Shapiro-wilk. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal. begitu pula sebaliknya. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka distribusi adalah normal

1. Pada variabel persepsi terhadap iklim kelas diperoleh nilai signifikansi 0.458, maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal
2. Pada variabel minat belajar diperoleh nilai signifikansi, 0.257 maka bisa dikatakan distribusi data adalah normal

**Tabel 17**

**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		x	y
N		60	60
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	33.4000	58.6000
	Std. Deviation	4.23944	5.20169
Most Extreme Differences	Absolute	0.110	0.131
	Positive	0.110	0.057
	Negative	-0.087	-0.131
Kolmogorov-Smirnov Z		0.855	1.012
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.458	0.257
a. Test distribution is Normal.			

**d. Uji linearitas Data**

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.003. karena nilai signifikansi  $< 0.005$  maka dapat disimpulkan

bahwa hubungan antara kedua variabel yaitu variabel persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar adalah linear.

**Tabel.18**  
**Linearitas data**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	622.221	18	34.568	1.455	.158
		Linearity	236.326	1	236.326	9.946	.003
		Deviation from Linearity	385.895	17	22.700	.955	.522
		Within Groups	974.179	41	23.760		
		Total	1596.400	59			

## B. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian prasyarat maka dilakukan pengujian hipotesis. Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan *Korelasi Product Moment*, mengingat ada dua variabel yaitu persepsi terhadap iklim kelas dan minat belajar, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar pada siswa di Kelas *Enrichment* MAN Kota Blitar

Sebelum melakukan pengujian asumsi distribusi normal harus dipenuhi dengan menggunakan bantuan *Program Statistical Package For Social Science SPSS Versi 16 For Windows*, maka didapatkan data yang normal.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan *program statistical package for social science SPSS versi 16 for windows*,

Setelah dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment antara persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 18**  
**Correlation**

	<b>Persepsi terhadap iklim kelas</b>	<b>Minat belajar</b>
Pearson Correlation	1	0.385
Signifikansi		0.002
N		60
Pearson Correlation	0.385	1
Signifikansi	0.002	
N	60	

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0.385 lebih besar dari 266 pada tabel dengan signifikansi sebesar 0.002 karena  $0.002 < 0.05$  maka  $H_0$  di terima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar pada siswa di kelas *enrichment* di Man Kota Blitar.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi terhadap iklim kelas yang

dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula minat belajar pada siswa di Kelas *Enrichment* di MAN Kota Blitar. Dan sebaliknya semakin rendah persepsi terhadap iklim kelas maka semakin rendah minat belajar pada siswa di Kelas *Enrichment* di MAN kota Blitar. Hasil penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar pada siswa di kelas *Enrichment* MAN Kota Blitar.

### C. Pembahasan

Berdasarkan uji normalitas Pada persepsi terhadap iklim kelas dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* pada skala persepsi terhadap iklim kelas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.458 > 0.005$  hal ini menunjukkan bahwa distribusi skor persepsi terhadap iklim kelas pada penelitian ini adalah normal. Sedangkan dari hasil uji normalitas pada skala minat belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.257 > 0.005$  hal ini menunjukkan bahwa distribusi pada minat belajar normal

Dari hasil uji linearitas pada persepsi terhadap iklim kelas dan minat belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.003 < 0.005$  maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linear antara persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar

Berdasarkan korelasi *product moment* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002 dan nilai korelasi sebesar 0.385. dikarenakan signifikansi  $< 0.005$  dan nilai korelasi lebih besar dari t tabel 0.266 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap iklim kelas dengan minat belajar.

Tanda positif pada nilai koefisien korelasi menunjukkan bahwa baik dan buruknya persepsi siswa terhadap iklim kelas diikuti oleh naik turunnya minat belajar pada siswa dengan kata lain, iklim kelas yang buruk maka minat belajar siswa akan turun, sebaliknya iklim kelas yang baik maka minat belajar pada siswa akan meningkat. Iklim kelas yang positif menurut Djamarah (2002 : 133 ) adalah terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu 1) ukuran dan bentuk kelas, 2) bentuk serta ukuran kursi dan meja peserta didik, 3) jumlah peserta didik di dalam kelas

Selain itu dari hasil penelitian ini diperoleh nilai  $r_{xy}$  0.385 membuktikan bahwa variabel persepsi terhadap iklim kelas sangat ditentukan oleh minat belajar sebesar 38.5 % sedangkan 61.5 % dipengaruhi oleh variabel yang lain. Menurut Silalahi (2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi iklim kelas diantaranya, faktor keluarga, kekuatan inteligensi, fisik dan umur.

Minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar. Siswa yang berminat pada aktifitas belajar, maka akan belajar dengan sungguh-sungguh karena muncul ketertarikan pada dirinya, Abu Ahmadi (2009) mengemukakan bahwa Murid yang belajar dengan seluruh tenaga dan jiwanya, tidak hanya dengan pikirannya saja, setelah guru menyajikan bahan pelajaran dengan segala macam usaha dan upaya maka sekarang menjadi tugas anak untuk mengelola bahan pelajaran, mengingatnya dan mempergunakannya pada waktu ia berpikir di dalam seluruh kehidupannya dan jika siswa mengalami minat yang menurun maka ada beberapa hal yang

harus dilakukan oleh guru bidang studi diantaranya menurut Tanner & Taner (1975) adalah sebagai berikut membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik sehingga di rela belajar tanpa paksaan, menghubungkan mata pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan mata pelajaran, memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif, serta menggunakan berbagai bentuk macam dan teknik mengajar dalam konteks percobaan individual anak didik.

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima dengan nilai 0.385 atau 38.5%. karena penelitian ini memiliki persentase yang kurang dari 50 % jadi dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini kurang valid dan reliabel dalam mengukur sebuah atribut psikologis. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh.

a. Kurang cermat dalam mengontrol variabel penelitian

Pengaruh variabel-variabel yang perlu dikontrol bisa sedemikian besar sehingga mencermati kemurnian data yang dikumpulkan. Jika pengontrolan tidak cermat, tentu saja dalam data yang diamati masih terkandung beban pengaruh variabel-variabel bebas yang lain. Itulah sebabnya diperlukan pengontrolan sehingga nilai korelasi kedua variabel besar atau kecil

b. Instrument / metode pengumpulan data kurang valid, kurang reliabel

Jika instrument dalam atau metode penelitian kurang sesuai dengan masalah yang di kaji maka data yang diolah akan mengalami semu apa yang seharusnya benar menjadi salah dan apa yang salah bisa benar

c. Waktu yang diperlukan dalam penelitian kurang banyak

Semakin lama penyebaran angket dan semakin sesuai waktu yang disediakan untuk mengisi angket akan mempengaruhi keobyektifan siswa dan menjawab instrument yang diberikan

d. Kajian pustaka atau teori yang disajikan

Semakin sesuai teori yang diajukan maka akan semakin sesuai pula hasil yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Jika teori itu tidak mencerminkan masalah yang di kaji maka akan mendapatkan data yang kurang reliabel dan valid sehingga kajian pustaka dalam penelitian memiliki peranan yang sangat penting dalam penelitian

e. Kurang teliti dan cermat dalam membuat skala psikologis

Sebuah skala psikologi jika dibuat dengan cermat dan penuh dengan ketelitian maka akan menghasilkan nilai reabilitas dan validitas yang tinggi, selain itu dapat mencerminkan aspek-aspek yang ingin diungkap secara keseluruhan